



LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
WISATA BACA “ PANGGUNG PUSTAKA” PADA PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI (PAUD) DESA BABAKAN, DRAMAGA, BOGOR

PKM
BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT

Disusun oleh:

Astri Handayani	C14070042	(Tahun 2007)
Dwi Atmi Narwati	G34070021	(Tahun 2007)
Dwi Fitria Astari Lubis	A24080036	(Tahun 2008)
Anggina Sari Salmi	B04090175	(Tahun 2009)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

ABSTRAK

ASTRI HANDAYANI, DWI ATMI NARWATI, DWI FITRIA ASTARI LUBIS, ANGGINA SARI SALMI. Wisata Baca “Panggung Pustaka” pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Desa Babakan Dramaga Bogor.

Desa Babakan, Dramaga, Bogor merupakan daerah lingkaran kampus Institut Pertanian Bogor (IPB) yang memiliki tingkat pendidikan masyarakat cukup rendah. Hal ini salah satunya disebabkan oleh rendahnya minat baca masyarakat. Program Wisata Baca dilaksanakan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Program yang dilakukan berupa pendirian perpustakaan percontohan tingkat PAUD serta bimbingan. Wisata Baca dilaksanakan untuk meningkatkan sarana pendukung pendidikan di daerah lingkaran kampus IPB, menumbuhkan minat baca sejak dini, mencerdaskan generasi muda, serta mengembalikan arti penting pendidikan di era globalisasi.

Tahap-tahap pelaksanaan Wisata Baca adalah *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling*, dan *evaluating*. *Planning* (perencanaan) dilakukan untuk persiapan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan. Pembagian tugas untuk anggota tim dilakukan pada saat *organizing*. Pelaksanaan teknis program (*actuating*) dilakukan setelah publikasi. Pelaksanaan program juga perlu dikontrol dan dievaluasi. Program berpusat di PAUD Miftahul Jannah, Desa Babakan selama 5 bulan. Program wisata Baca terbagi dalam program harian berupa layanan peminjaman buku, program mingguan berupa bimbingan, program bulanan berupa pemantauan buku saku, serta kunjungan ke Perpustakaan Nasional dalam agenda lima bulanan.

Program Wisata Baca telah dapat meningkatkan minat baca masyarakat serta anak-anak di lingkungan PAUD. Hal ini terbukti dengan intensitas jumlah kunjungan yang menunjukkan 45.50% masyarakat berkunjung ke perpustakaan PAUD rata-rata 5 kali dalam seminggu. Wisata Baca juga telah menerima sumbangan buku dari berbagai pihak sejumlah 20 buah sehingga koleksi perpustakaan PAUD hingga kini berjumlah 145 buah. Selain itu, terdapat peningkatan perilaku positif pada diri anak seperti peningkatan intensitas shalat dan membantu orang tua setelah dilakukan program bimbingan minat dan bakat.

Kata kunci : Pendidikan, Wisata Baca, PAUD.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menunjukkan berbagai keajaiban dalam hidup. Karena nikmat-Nya semata penulis dapat melakukan sesuatu yang mudah-mudahan meskipun sederhana dapat berkontribusi dalam sebuah sejarah perubahan yang besar di Indonesia. Ucapan terima kasih senantiasa terucap untuk orang tua tercinta yang telah memberikan pengajaran sebaik-baiknya tentang keikhlasan memberi. Tidak lupa pula kepada seluruh rekan yang turut terlibat dalam satu misi mulia ini.

Pendidikan sering menjadi sorotan utama di berbagai belahan dunia akan tetapi berbagai ketimpangan dapat dengan mudahnya kita temukan khususnya di Indonesia. Pendidikan serta berbagai permasalahan lain di Indonesia seperti menjadi benang kusut yang tidak dapat diselesaikan hanya dengan satu pendekatan saja. Peran aktif seluruh komponen perlu terus ditingkatkan untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang baik akan menjadi cerminan kualitas sumber daya manusia yang ada di dalamnya.

Program Wisata Baca adalah salah satu aktualisasi kepedulian terhadap berbagai permasalahan pendidikan di Indonesia. Dengan dilaksanakannya program ini, diharapkan terjadi revolusi perubahan pola pikir masyarakat sehingga tujuan peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan di Indonesia dapat tercapai. Akhir kata, penulis berharap program ini juga dapat dilaksanakan di berbagai tempat di Indonesia agar akselerasi pendidikan dapat tercapai. Segala kekurangan dalam pelaksanaan program ini semoga dapat diperbaiki di masa yang akan datang. Semoga hal yang kecil ini mampu menggugah kesadaran banyak orang akan tanggung jawab kita bersama dalam upaya peningkatan kualitas bangsa.

Bogor, Juni 2010

Penulis

BAB I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Indonesia menerapkan program pendidikan wajib belajar 9 tahun untuk pendidikan formal. Dua periode pemerintahan yang sekarang juga telah menetapkan anggaran 20% dari APBN untuk pendidikan. Program pendidikan sekolah dasar dan menengah juga telah mendapatkan subsidi sehingga biaya pendidikan dapat digratiskan. Hal ini mendorong percepatan pengembangan pendidikan pada khususnya dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia pada umumnya. UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 4 ayat 1 yang berbunyi, “Pendidikan nasional bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak dan berbudi mulia, sehat, berilmu, cakap, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab terhadap kesejahteraan masyarakat dan tanah air.”

Meski pelaksanaan program wajib belajar telah cukup baik dilaksanakan, kualitas pendidikan di Indonesia masih tertinggal dibanding negara-negara lain. Ini dibuktikan antara lain dengan data UNESCO tahun 2000 tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia (Human Development Index) yang menunjukkan bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun. Di antara 174 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-102 (1996), ke-99 (1997), ke-105 (1998), dan ke-109 (1999). Menurut survei Political and Economic Risk Consultant (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Data yang dilaporkan The World Economic Forum Swedia (2000), Indonesia memiliki daya saing yang rendah, yaitu hanya menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia. Masih menurut survei dari lembaga yang sama Indonesia hanya berpredikat sebagai pengikut bukan sebagai pemimpin teknologi dari 53 negara di dunia.

Di perkotaan, upaya peningkatan mutu pendidikan telah berkembang pesat. Hal yang sebaliknya menjadi suatu masalah tersendiri untuk wilayah pedesaan. Kurangnya sarana pendukung pendidikan menjadi salah satu faktor menurunnya minat baca di kalangan masyarakat, khususnya para peserta didik di sekolah formal. Terbatasnya sarana pendidikan misalnya perpustakaan serta makin kenalnya para peserta didik dengan dunia internet sering berimbas negatif terhadap kualitas pendidikan mereka. Kondisi demikian menimbulkan satu keprihatinan tentang prospek pendidikan di Indonesia.

Masyarakat Desa Babakan yang notabeneanya bermukim di daerah lingkaran kampus IPB ternyata memiliki tingkat pendidikan yang cukup rendah, yaitu lulus SD. Ternyata kondisi lingkungan akademisi tidak selalu mempengaruhi kualitas pendidikan di daerah tersebut. Hal ini disebabkan kurangnya minat dan dukungan untuk memperbaiki kondisi yang ada saat ini. Salah satu upaya solusi untuk permasalahan tersebut adalah perubahan pola pikir masyarakat tentang pendidikan serta penyediaan sarana yang memadai sehingga pendidikan dapat diakses oleh setiap kalangan.

Perumusan Masalah

1. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat yang berada di daerah lingkaran kampus IPB

2. Keterbatasan sarana pendukung pendidikan berupa layanan perpustakaan khususnya di wilayah pedesaan Kabupaten Bogor
3. Kurang berkembangnya perpustakaan atau rumah baca yang didirikan di suatu daerah sehingga belum menarik calon pengunjung
4. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya pendidikan
5. Kurangnya pemerataan pendidikan
6. Kurangnya sarana penunjang untuk masyarakat mencapai pendidikan formal

Tujuan Program

Tujuan yang ingin dicapai dari program ini adalah:

1. Meningkatkan sarana pendukung pendidikan di wilayah pedesaan
2. Menumbuhkan minat baca sejak dini pada anak-anak usia prasekolah
3. Mencerdaskan generasi muda melalui bacaan bermutu
4. Mengembalikan arti penting pendidikan di era globalisasi

Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari terlaksananya program ini adalah:

1. Berdirinya sebuah taman bacaan percontohan untuk tingkat PAUD di Desa Babakan, Dramaga, Bogor dengan fasilitas dan pelayanan yang memadai
2. Meningkatnya minat baca khususnya pada anak-anak usia prasekolah
3. Terlaksananya program Wisata Baca di perpustakaan PAUD Desa Babakan

Kegunaan Program

Program ini diharapkan dapat memberi kegunaan bagi:

a. Anggota tim

Dengan menjalankan perpustakaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ini mahasiswa dapat berlatih bagaimana berinteraksi dengan masyarakat, khususnya dengan anak-anak. Hal ini nantinya akan memberikan dampak positif karena anggota tim telah dilatih untuk bersosialisasi dan berlatih berkomunikasi efektif.

b. Perguruan Tinggi

Semakin banyak inovasi yang dilakukan oleh suatu perguruan tinggi, maka kualitas perguruan tinggi tersebut akan dinilai semakin baik. Citra positif ini tentunya akan menambah kecintaan civitas terhadap almamater. Selain itu, dengan banyaknya mahasiswa yang menciptakan iklim kompetisi maka secara tidak langsung akan mendorong mahasiswa lain untuk bersaing secara sehat.

c. Peserta didik

Tersedianya sarana pendidikan tambahan akan membantu mereka mengembangkan bakat dan minat. Minat baca tentu akan tumbuh karena setiap hari mereka berinteraksi dengan buku-buku yang menarik dan sesuai dengan minta mereka. Hal ini akan memberikan keuntungan tersendiri. Secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang nantinya mampu bersaing di era globalisasi.

d. Masyarakat umum

Perpustakaan PAUD ini didirikan untuk menunjukkan pada masyarakat bahwa pendidikan itu sangat penting untuk pembentukan karakter bangsa. Mereka juga akan menyadari bahwa golongan yang peduli terhadap pendidikan sangat banyak. Diharapkan dengan adanya upaya peningkatan sarana dan kualitas pendidikan ini dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Indonesia.

BAB II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Desa Babakan masuk ke dalam wilayah Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. Daerah ini terletak di sekitar kampus IPB Dramaga. Masyarakat Desa Babakan sebagian besar bekerja sebagai pedagang, pegawai, dan buruh. Sektor perekonomiannya sangat tergantung pada perdagangan dan jasa. Sebagian besar mereka hidup dalam pola pikir yang masih tradisional. Kemiskinan serta masih rendahnya pendidikan masih mewarnai wajah desa yang merupakan wilayah pemekaran Kecamatan Ciomas, Bogor ini.

Tingkat pendidikan masyarakatnya masih rendah. Rata-rata pendidikan terakhir mereka adalah sekolah dasar (SD). Dilihat dari segi pendapatan, masyarakat di sini juga belum sejahtera. Oleh karena itu, pendidikan masih menjadi masalah yang cukup serius. Keberadaan PAUD di desa Babakan secara tidak langsung dapat menolong masyarakat yang tingkat perekonomiannya masih rendah karena PAUD ini tidak mewajibkan adanya pungutan untuk kegiatan operasional.

Salah satu PAUD yang berada di desa Babakan adalah PAUD Miftahul Jannah. Didirikan pada bulan Juli 2009, PAUD ini berada di bawah naungan El-Diina Center. Kegiatan pembelajarannya dilaksanakan di Jalan Babakan Raya, RT 3 RW VII Gang Bara 4 No.108, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. Luas bangunannya kurang lebih 30 meter. Jumlah murid sekarang ada 38 orang dan yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 35 orang. Peserta didik berusia antara 2 sampai 6 tahun.

Semenjak berdiri, operasional PAUD ini berasal dari dana pribadi, iuran perhari dan perbulan yang tidak diwajibkan, serta beberapa donasi dari kalangan mahasiswa. Sasaran utama PAUD ini adalah anak usia prasekolah dari keluarga yang kurang mampu. Kurikulum yang dikembangkan berbasis islam. Hal yang menarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di PAUD ini adalah terjangkau biaya pendidikan serta pelayanannya yang ramah. Namun demikian, keterbatasan dana masih menjadi kendala untuk pengembangan PAUD ini. Fasilitas yang tersedia disana baru meja, sebuah white board, serta sejumlah mainan. Selain itu, lahan yang sempit juga menjadi masalah tersendiri.

Waktu bimbingan untuk murid usia tiga sampai enam tahun dilaksanakan pada hari Senin s.d Jumat, sedangkan untuk kelompok usia 2-3 tahun dilaksanakan pada Senin, Rabu, Jumat. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.30-10.00. anak didik di PAUD ini sudah bisa membaca buku dan iqro. Kebanyakan anak didik yang sekolah di PAUD ini berasal dari keluarga yang kurang mampu dengan mata pencaharian orang tuanya sebagai buruh, kuli bangunan, adapula yang berasal dari pegawai negeri sipil.

Publikasi awal didirikannya PAUD diumumkan dari posyandu dengan promosi gratis pendaftaran. Salah satu program dari PAUD adalah program PMT (Pemberian Makanan Tambahan). PMT dilaksanakan satu kali dalam seminggu, tergantung budget yang tersedia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan status gizi para murid serta mengajarkan tentang hidup sehat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

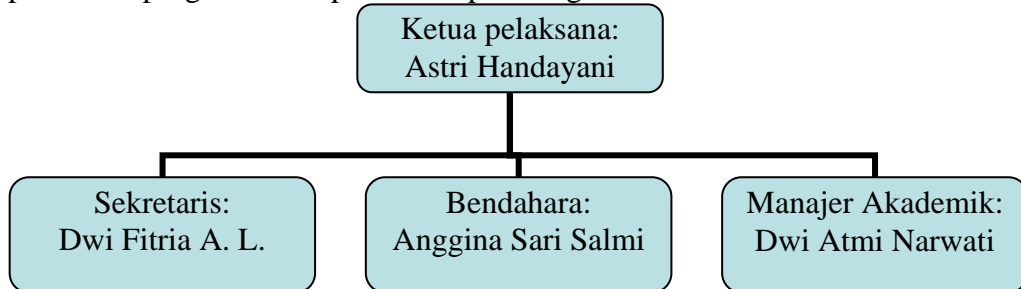
Program kreativitas mahasiswa bidang pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik karena dilaksanakan sesuai metode sebagai berikut:

1. *Planning*

Perencanaan yang baik akan memberikan hasil yang baik pula. Program ini telah direncanakan dengan baik sebelumnya. Hal-hal yang dipersiapkan antara lain survey ke PAUD Miftahul Jannah untuk melihat secara langsung kondisi pendidikan di daerah lingkaran kampus, khususnya untuk tingkat PAUD. Hasil survey digunakan sebagai acuan untuk menganalisis kebutuhan masyarakat dalam hal pendidikan tingkat PAUD agar program yang akan dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Strategi publikasi juga dipersiapkan agar pelaksanaan program ini diketahui masyarakat dan dapat menarik minat masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan di PAUD Miftahul Jannah. Jenis dan jadwal pelaksanaan program dirancang dari awal sehingga tim pelaksana memiliki acuan dalam setiap pelaksanaan program. Hal yang tidak kalah penting adalah konsultasi dengan dosen pembimbing serta pembimbing lapang yang selama ini telah berkecimpung di dunia pendidikan.

2. *Organizing*

Pendelegasian tugas yang sesuai dengan kompetensi personal sangat penting untuk diperhatikan. Untuk melaksanakan program ini tim pelaksana memberikan *job description* kepada setiap anggota. Pembagian tugas dalam tim pelaksana program ini dapat dilihat pada bagan berikut:



3. *Actuating*

Persiapan dimulai dengan pembelian koleksi perpustakaan berupa buku-buku islami, buku aqidah, buku cerita anak, buku pintar calistung serta DVD panduan doa-doa anak pada tanggal 20 februari 2010. Persiapan publikasi dilakukan dengan pemasangan plang perpustakaan PAUD di samping jalan masuk gang Bara 4 dan di samping jalan masuk PAUD, Desa Babakan, Dramaga, Bogor. Perpustakaan PAUD secara resmi dibuka pada saat *launching* oleh ketua PAUD Miftahul Jannah dengan mengundang kepala desa, orang tua murid, dan anggota Himpaudi kecamatan Dramaga. *Launching* tersebut dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 7 Maret 2010 di PAUD Miftahul Jannah, Gang Bara 4, Desa Babakan, Dramaga, Bogor pukul 08.30-12.00 WIB. Jumlah undangan yang datang adalah 30 orang. Saat *launching*, tamu undangan diminta mengisi kuisisioner untuk mengetahui kondisi masyarakat sebelum dan setelah diadakannya program. Hasil isian kuisisioner dapat dilihat pada lampiran II.

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada program Wisata Baca meliputi kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan lima bulan sekali. Kegiatan harian

meliputi layanan baca di tempat dan peminjaman buku. Kegiatan mingguan berupa pembinaan kelompok belajar dan bermain. Dalam setiap kegiatan mingguan, pengenalan cinta membaca terus dilakukan dengan cara sering melibatkan aktivitas anak dengan buku. Asumsinya, semakin sering mereka berinteraksi dengan buku, maka keingintahuan mereka tentang buku akan semakin besar. Program kegiatan bulanan yang dilaksanakan adalah pemantauan buku saku yang berisi catatan kebiasaan anak sehari-hari. Hal ini dirasa perlu, mengingat dari usia dini anak-anak harus diperkenalkan dengan kebiasaan baik agar terbentuk watak yang baik pula. Pemantauan buku saku ini juga sebagai salah satu indikator keberhasilan program karena apa yang anak-anak baca dan dengarkan sewaktu mengikuti program mingguan akan berimplikasi pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Program utama dari seluruh rangkaian Wisata Baca ini adalah wisata ke Perpustakaan Nasional di Jakarta. Melalui program ini diharapkan peserta didik dapat merubah *mindset* anak bahwa perpustakaan tidak selalu identik dengan tumpukan buku tebal dan usang. Selain itu, anak-anak diperkenalkan dengan tempat yang dapat menyediakan layanan literasi informasi yang dibutuhkan. Program ini rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2010. Untuk lebih menarik mereka, dibuatkan juga kaos Wisata Baca untuk keseragaman juga sebagai tanda pengenalan.

4. *Controlling*

Pemantauan yang dilakukan terbagi menjadi dua, yaitu pemantauan terhadap tingkat perkembangan anak serta kesesuaian pelaksanaan program dengan harapan masyarakat sekitar. Tingkat perkembangan anak dilihat dari hasil isian buku saku. Buku saku tersebut berisi kegiatan anak sehari-hari dan pengisiannya diserahkan kepada orang tua anak. Pemantauan terhadap pelaksanaan program dilakukan dengan mencatat jumlah kunjungan masyarakat ke perpustakaan setiap harinya sehingga dapat dilihat grafik kenaikan atau penurunan minat masyarakat.

5. *Evaluating*

Evaluasi dilaksanakan di akhir tiap program mingguan, bulanan, lima bulanan serta waktu-waktu yang dianggap perlu. Hasil evaluasi dicatat dan digunakan sebagai acuan untuk perbaikan program selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

BAB IV. PELAKSANAAN PROGRAM

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan PKM Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Miftahul Jannah, desa Babakan, Dramaga, Kabupaten Bogor. Waktu pelaksanaan program ini sekitar 5 bulan terhitung sejak bulan Januari 2010.

Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual Pelaksanaan

No	Kegiatan	Bulan ke-																		
		1			2			3			4			5						
1	Tahap Persiapan	■	■	■																
2	Pembelian Sarana Kegiatan			■	■					■	■							■	■	
3	Penataan ruangan					■														
4	Pembuatan media publikasi							■												
5	Publikasi									■										
5	Pelaksanaan Program pembinaan									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Pembuatan buku saku												■							
7	Pengecekan buku saku																		■	
8	Evaluasi Program				■				■				■				■			■
9	Wisata																	■		
10	Monitoring dan pembuatan laporan akhir																	■	■	■

Instrumen Pelaksanaan

Tim pelaksana program menggunakan kuisisioner di awal dan akhir program untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang dijalankan serta respon masyarakat terhadap pelaksanaan program tersebut. Publikasi dijalankan melalui media publikasi seperti plang papan nama, komunitas pengajian, serta pendekatan personal dari mulut ke mulut. Indikator keberhasilan yang dipakai adalah banyaknya jumlah peserta yang mengikuti program bimbingan minat dan bakat, jumlah kunjungan ke perpustakaan setiap harinya, serta peningkatan frekuensi anak yang melakukan kebiasaan baik. Pengoperasian perpustakaan memberdayakan guru yang ada di PAUD Miftahul Jannah sebagai pembimbing dan pengontrol aktivitas peminjaman. Koleksi perpustakaan didaat melalui pembelian buku baru maupun bekas serta sumbangan dari berbagai pihak yang telah menerima publikasi adanya perpustakaan PAUD.

Rancangan dan Realisasi Biaya

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
22 Januari 2010	Dana DIKTI		1.000.000	1.000.000
24 Januari 2010	Pembelian buku	40.000		960.000
25 Januari 2010	DP rak buku	55.000		905.000
10 Februari 2010	Pelunasan rak buku	300.000		605.000
24 Februari 2010	Dana DIKTI		3.900.000	4.505.000
26 Februari 2010	- pembelian buku	438.000		4.067.000
	-pembuatan plang	320.000		3.697.000
6 Maret 2010	Persiapan launching	285.000		3.412.000
7 Maret 2010	Pembelian konsumsi	221.000		3.191.000
14Maret 2010	Pembelian buku	1.250.000		1.941.000
20 April 2010	-DP kaos	700.000		1.241.000
3 April 2010	fotocopy buku saku	10.000		1.231.000
24 April 2010	Dana DIKTI		1.800.000	2.510.000
29 April 2010	DP bus	500.000		2.010.000
2 Mei 2010	Pembelian buku	100.000		1.910.000
3 Mei 2010	Bayar spanduk	70.000		1.840.000
4 Mei 2010	Pelunasan kaos	326.000		1.514.000
6 Mei 2010	Pelunasan sewa bis	800.000		714.000
8 Mei 2010	Parkir dan tol	100.000		614.000
8 Mei 2010	Pembayaran TOA	20.000		594.000
8 Mei 2010	Tiket masuk	245.000		349.000
8 Mei 2010	Transportasi	100.000		249.000
8 Mei 2010	Pembelian pulsa	50.000		199.000
9 Mei 2010	Pembelian buku	124.000		70.000
2 Juni 2010	Pembuatan laporan PKM	70.000		0

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, luaran dari program ini telah berhasil dicapai. Di PAUD Miftahul Jannah telah berdiri sebuah perpustakaan mini yang memiliki berbagai macam koleksi buku. Meskipun berlokasi di PAUD, perpustakaan ini dibuka untuk umum. Layanan sirkulasi terbuka, yaitu layanan peminjaman buku juga telah mulai diterapkan meskipun sumberdaya manusia yang mengelolanya masih terbatas. Karena belum memiliki ruangan khusus untuk operasionalnya, rak buku masih ditempatkan di ruang kegiatan belajar belajar di PAUD. Meski demikian, perpustakaan PAUD ini telah memelopori berdirinya taman bacaan tingkat PAUD khususnya di kecamatan Dramaga, Bogor. Hal ini terbukti dari antusiasme guru-guru PAUD yang tergabung di Himpaudi kecamatan Dramaga yang menyambut baik program ini saat diadakan launching perpustakaan. Sampai saat ini, perpustakaan Wisata Baca telah memiliki beragam koleksi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Jenis koleksi perpustakaan Wisata Baca hingga bulan Mei 2010

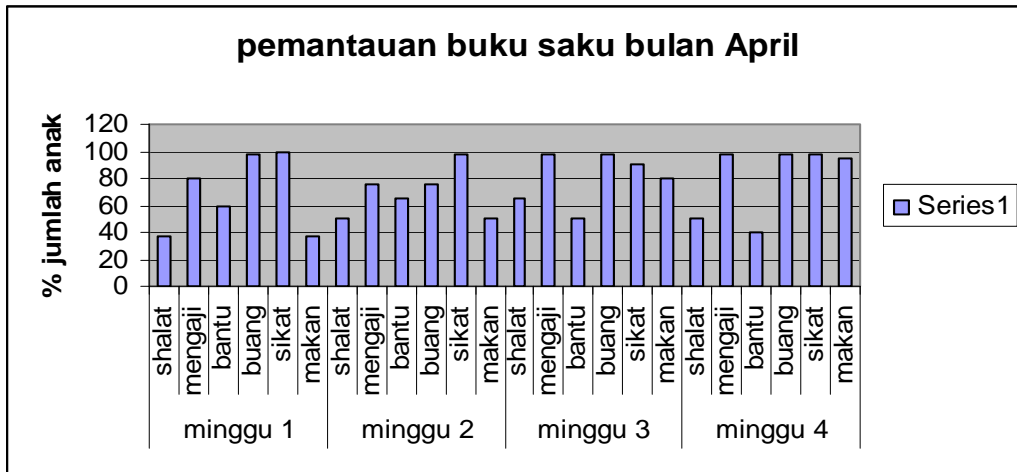
No	Jenis Koleksi	Jumlah	Sumber
1	Buku Calistung	48	membeli
2	Buku Agama	33	membeli
3	Buku pengetahuan umum	30	Membeli dan sumbangan
4	Majalah anak	12	membeli
5	Buku kreativitas	4	Membuat sendiri
6	VCD	8	membeli
7	Puzzle	4	membeli

Dilihat dari segi minat baca anak-anak, keberadaan perpustakaan ini telah cukup menstimulus mereka untuk belajar membaca. Walaupun baru berdiri sekitar dua bulan, banyak dari koleksi perpustakaan yang telah mereka baca, tentunya dengan bimbingan dari guru dan tim pelaksana program yang mengadakan program mingguan rutin. Membaca gambar dan fenomena alam merupakan tahap awal belajar membaca pada anak. Jadi meskipun belum bisa membaca tulisan, anak-anak dilatih untuk mampu membaca gambar dan fenomena alam. Program mingguan yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Pelaksanaan program mingguan Wisata Baca

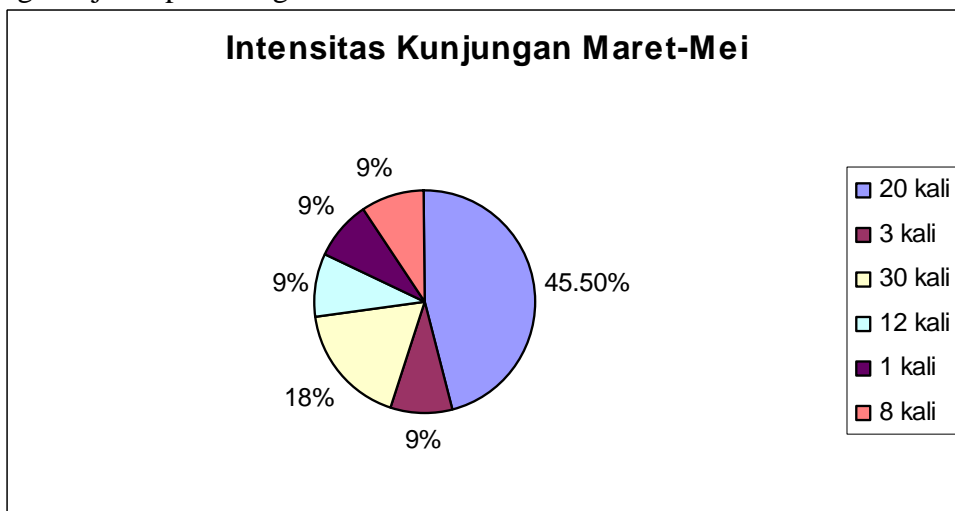
No	Waktu	Tempat	Waktu	Jenis kegiatan	peserta
1	13 Maret 2010	PAUD	08.00	- bermain peran - hafalan doa	25 anak
2	20 Maret 2010	University Farm, Cikarawang	08.00	- mengenal berbagai jenis tanaman budidaya dan manfaatnya	32 orang
3	3 April 2010	PAUD	08.00	komunikasi lisan dan isyarat	10 anak
4	4 April 2010	PAUD	08.00	Bermain peran	6 anak

Pelaksanaan program bulanan berupa penilaian buku saku cukup efektif untuk menumbuhkan sikap disiplin dan pembentukan karakter anak. Asumsinya, apa yang anak-anak baca dan imajinasikan dari buku akan berimplikasi pada kebiasaan hidup mereka sehari-hari. Hasil penilaian buku saku menunjukkan bahwa setelah adanya perpustakaan di PAUD, anak-anak mulai melakukan kebiasaan baik yang sebelumnya tidak pernah ataupun jarang mereka lakukan meskipun intensitas kebiasaan baik yang dilakukan tiap minggunya tidak semuanya meningkat. Hal tersebut menjadi salah satu indikator keberhasilan dari program ini. Hasil penilaian lengkap dapat dilihat pada diagram berikut:
 Grafik 2 Hasil pemantauan program bulanan



Kami juga telah melaksanakan program 5 bulanan yaitu kunjungan ke perpustakaan nasional dengan tujuan mengenalkan sumber pengetahuan sesuai dengan istilah “ Buku Adalah Jendela Dunia ”. Program ini berlangsung pada hari Sabtu, 8 Mei 2010. Kegiatan ini diikuti oleh 30 anak disertai orang tua dari masing-masing anak. Dalam hal ini kami menargetkan agar orang tua ikut terpacu untuk mengajak anak-anaknya untuk meningkatkan kegemaran membaca.

Saat pelaksanaan program lima bulanan, tim pelaksana membagikan kuisisioner untuk melihat efektivitas dan keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Hasil isian kuisisioner setelah pelaksanaan program menunjukkan bahwa minat baca masyarakat di daerah sekitar perpustakaan meningkat pesat. Hal ini terbukti dari intensitas jumlah kunjungan masyarakat ke perpustakaan yang disajikan pada diagram berikut:



BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program Wisata Baca telah dilaksanakan dengan baik di daerah lingkaran kampus IPB serta dapat menjadi perpustakaan percontohan tingkat PAUD di Kecamatan Dramaga, Bogor. Program ini telah menggugah minat masyarakat untuk kembali memperbaiki kualitas pendidikan Indonesia meskipun baru dimulai dari lingkup yang kecil. Perpustakaan PAUD yang memiliki berbagai macam koleksi mampu menjadi suatu tempat belajar yang menyenangkan bagi anak-anak. Apa yang anak-anak baca dari buku telah mulai diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi orang tua, perpustakaan PAUD menjadi salah satu pusat referensi untuk memberikan bimbingan pada anaknya melalui bacaan bermutu. Jumlah kunjungan ke perpustakaan yang meningkat cukup signifikan menjadi salah satu indikator keberhasilan dari program ini sehingga pelaksanaan program tidak salah sasaran.

Saran

Memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia merupakan kewajiban setiap komponen masyarakat sehingga perlu ada integrasi yang menyeluruh antara kalangan akademisi, pejabat pemerintahan, serta masyarakat itu sendiri. Upaya yang dilakukan pegawai kelurahan masih terkesan setengah-setengah sedangkan kalangan akademisi sendiri belum sepenuhnya memperhatikan pola pendidikan di lingkungan sekitarnya. Wisata Baca ini perlu terus dikembangkan agar tingkat pendidikan masyarakat, khususnya di daerah lingkaran kampus IPB dapat meningkat sesuai program wajib belajar yang dicanangkan pemerintah. Upaya pengembangan harus dilaksanakan selaras antara ketiga komponen di atas.

Lampiran I

Dokumentasi Kegiatan

- Media publikasi



- Perpustakaan PAUD



- Pembelian buku



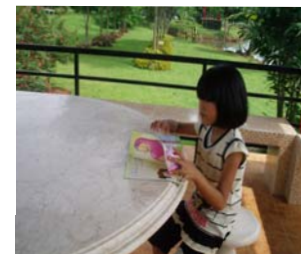
- Launching PKM



- Program 1



- Program 2



- Program 3

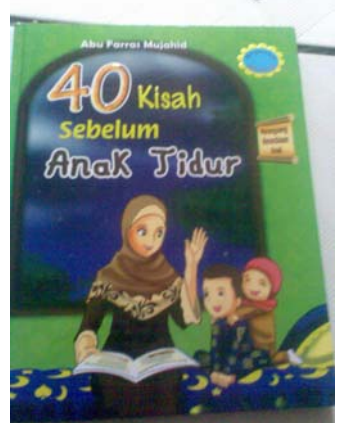
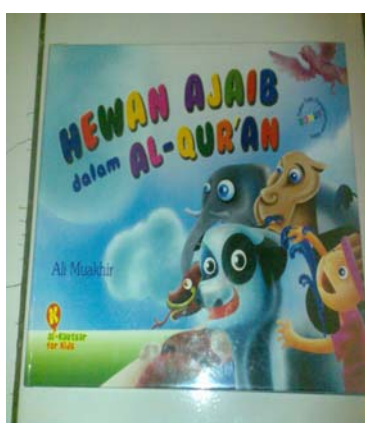
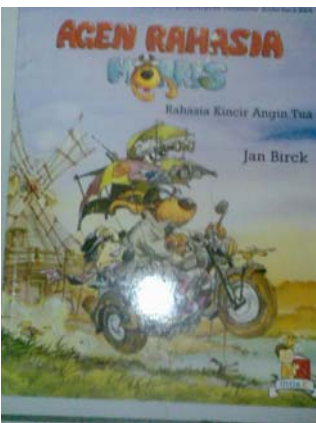
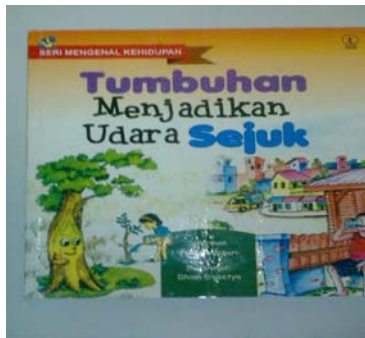
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- Contoh koleksi perpustakaan PAUD Miftahul Jannah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran II

Hasil Isian Kuisisioner Sebelum Pelaksanaan Program

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah yang menjawab	keterangan
1	Apakah pendidikan anak di usia dini diperlukan?	Ya	30 orang	
2	Apakah Anda memberikan pendidikan untuk anak di rumah?	Ya	30 orang	
3	Apakah kegemaran membaca perlu ditumbuhkan sejak dini?	Ya	30 orang	
4	Jika di daerah Anda didirikan perpustakaan kecil, program apa saja yang menurut anda perlu diadakan: b. Kegiatan apa saja b. Buku bertema apa saja			a. program membaca, belajar bersama, dan program optimalisasi potensi anak b. buku cerita, agama, calistung, akhlak, lingkungan
5	Apakah harapan Anda dengan adanya perpustakaan di sekitar rumah?			anak-anak menjadi pintar dan gemar membaca serta keinginan membaca anak sejak dini bisa tersalurkan

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran III

Hasil Isian Kuisisioner Setelah Pelaksanaan Program

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah yang menjawab	keterangan
1	Apakah penting diadakan perpustakaan?	Ya	12 orang	
2	Adakah dampak dari berdirinya perpustakaan di sekitar Anda?	Ya	12 orang	
3	Seberapa kali Anda mengunjungi perpustakaan dalam 1 bulan?		12 orang	Kurang lebih 20-30 kali dalam sebulan
4.	Apakah perlu diadakan sirkulasi peminjaman buku diperpustakaan PAUD?	Ya	12 orang	
5	Apakah buku tema favorit anak di perpustakaan PAUD?		12 orang	buku cerita, agama, calistung, akhlak, dan lingkungan
6.	Adakah saran penambahan buku diperpustakaan PAUD? b. keberlanjutan perpustakaan PAUD kedepan?	Ya		Buku pengetahuan dan buku agama b. Memperbanyak jumlah koleksi buku dan adanya sirkulasi kartu peminjaman buku
7	Apakah terjadi peningkatan minat baca setelah berdirinya perpustakaan PAUD?	Ya	12 orang	
8	Apakah perpustakaan PAUD sesuai dengan harapan Anda?	Ya Belum	5 orang 7 orang	Koleksi buku yang belum lengkap, kartu peminjaman belum ada.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.